

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan unit terkecil disuatu negara, namun memiliki peran penting untuk mencapai cita-cita suatu bangsa dan bernegara. Bahkan apabila kita ingin menilai suatu bangsa itu sejahtera atau tidak, dapat dilihat dari kemajuan sebuah Desa, tidak hanya itu saja harus adanya dorongan yang terus menerus bagi tumbuh kembangnya potensi alamiah dan potensi dinamik pedesaan. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, menjadi awal dari sebuah Desa untuk menentukan peran dan kewenangannya. Harapannya pemerintahan Desa dapat membangun perekonomian masyarakat Desa menuju desa yang mandiri (Triyanto, 2018).

Undang-undang desa memberikan paradigma dan konsep baru tentang kebijakan tata kelola desa secara rasional. Undang-undang desa ini menempatkan desa sebagai halaman depan Indonesia bukan lagi sebagai latar belakang. Dengan UU desa ini memberikan harapan baru bagi Indonesia, karena desa diharapkan dapat meningkatkan perekonomian negara melalui pengelolaan sumber daya alam dalam skala desa. UU Desa memberikan cara pandang dan konsep baru tentang desa dan tata kelola desa. UU Desa tersebut memberi pengakuan dan penghormatan terhadap desa dan keberagamannya, serta memberikan kejelasan status dan kepastian hukum atas desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. UU Desa ini menegaskan tentang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan berdasarkan Pancasila (UU RI No. 6 Thn 2014 Tentang Desa).

Program yang dicanangkan dalam Nawacita dan amanah dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2015-2019 salah satunya adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan daerah-daerah hingga sampai pada masyarakat di desa. RPJMN 2015-2019 ini mempunyai sasaran, arah kebijakan, dan strategi pembangunan desa yang tertuang sebagai berikut: sasaran pembangunan desa, arah kebijakan dan strategi pembangunan desa, arah kebijakan dan strategi pembangunan kawasan desa, arah kebijakan dan strategi tata pemerintahan desa, serta arah kebijakan dan strategi pengawalan implementasi UU Desa (UU No.6 Thn 2014 Tentang Desa; Lembaran Negara No. 7 Thn 2014).

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah salah satu strategi untuk memudahkan desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa (Putra et all, 2015).

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (PERMENDES, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia No.4 Pasal 1 Tahun 2015).

Pendirian BUMDes juga didasari oleh Undang-undang desa pasal 87 ayat (1) tentang desa yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes,” dan ayat (2) yang berbunyi, “BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan,” dan ayat (3) yang berbunyi, “BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai peraturan perundang-undangan” (UU RI Tentang Desa No. 6 pasal 87 Tahun 2014).

Dengan mengacu Undang-undang tersebut maka terbentuklah Peraturan Desa Kebonturi Nomor 6 tahun 2018 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kebonturi dengan nama BUMDes Subur Makmur Sejahtera (SMS) yang mana tujuan untuk dari didirikannya BUMDes ini untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), transparansi dan akuntabel dalam tata kelola keuangan usaha. BUMDES SMS mengembangkan potensi perekonomian di wilayah Desa Kebonturi untuk mendorong tumbuhnya usaha perekonomian masyarakat Desa Kebonturi secara keseluruhan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan menciptakan lapangan pekerjaan masyarakat Desa Kebonturi (Hasil observasi sementara, 26 November 2021).

BUMDes Subur Makmur Sejahtera (SMS) merupakan Badan Usaha Milik Desa Kebonturi yang didirikan pada tahun 2018. BUMDes SMS berharap bisa meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Kebonturi untuk meningkatkan pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat Desa Kebonturi, mengembangkan BUMDES SMS sebagai lokomotif kegiatan Perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa Kebonturi, menggali dan memperdayakan potensi Desa Kebonturi, memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan melalui kerjasama secara internal maupun eksternal. Adapun jenis usaha yang telah dilaksanakan oleh BUMDes SMS ini meliputi usaha sewa kontrakan yang berjumlah 20 unit rumah paviliun namun hanya 15 unit yang layak huni sedangkan 5 unit lainnya memerlukan renovasi. Usaha lainnya adalah kios yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti sabun, sampo, makanan dan minuman ringan namun karena kios sepi pembeli maka kios akan diubah menjadi kedai kopi kekinian. Informasi terbaru yang didapatkan bahwa kios kini sudah tutup dan beralih ke kedai kopi kekinian, namun usaha kedai kopi pun masih dalam tahap rencana melainkan belum terlaksana. Usaha lainnya itu penggemukan kambing. Usaha berikutnya yaitu usaha gas bermitra, namun usaha gas bermitra, kini sudah tidak beroperasi kembali. Dari paparan diatas, arah pemerintah Desa Kebonturi adalah untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan potensi wilayah secara optimal untuk mensejahterakan masyarakat dan masyarakat maju. Namun dari

berbagai kegiatan Badan Usaha Milik Desa itu belum optimal kepada kesejahteraan masyarakat (Hasil observasi sementara, 26 November 2021) Selain itu, sebagian besar penduduk Desa Kebonturi masih tertarik bekerja di luar kota, hal tersebut karena kurangnya lapangan pekerjaan yang terdapat di desa. Pemerintah desa berperan penting dalam membangun desa artinya secara langsung pemerintah desa membangun pondasi untuk desanya sendiri.

Dalam perkembangan BUMDes di Indonesia, masih banyak desa yang belum mampu untuk mengelola BUMDes dengan baik dan bahkan ada beberapa desa yang tidak memiliki BUMDes. BUMDes Kebonturi merupakan BUMDes yang sudah berbadan hukum dan termasuk dalam 100 dari 412 BUMDes yang aktif di Kabupaten Cirebon. Pada tahun 2021 BUMDes di Kabupaten Cirebon memilih 4 BUMDes yang memiliki BUMDes Mart salah satunya BUMDes Kebonturi. Salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan yaitu terbentuknya badan usaha, dimana badan usaha ini berfungsi untuk memberdayakan masyarakat yang masih belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kebonturi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA KEBONTURI KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”**.

B. Perumusan Masalah

1. Apa dasar pendirian BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi?
2. Bagaimana mekanisme pengelolaan BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi?
3. Bagaimana BUMDes Subur Makmur Sejahtera Desa Kebonturi menurut PERMENDES nomor 4 tahun 2015?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti membatasi masalah pada Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Sehingga penelitian ini dilakukan lebih fokus dan mendalam terkait Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dasar pendirian BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi.
- c. Untuk mengetahui bagaimana BUMDes Subur Makmur Sejahtera Desa Kebonturi menurut PERMENDES nomor 4 tahun 2015.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada BUMDes di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis bagi penulis sendiri dan dapat menjadi bahan kajian bagi para akademisi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan penulis sajikan dalam rangka untuk melihat bagaimana posisi penelitian sekarang dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat disajikan sebagaimana berikut ini:

1. Skripsi Abdul Azis Nasar (2021), yang berjudul Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengelolaan ekonomi desa melalui BUMDes Rompegading yang terjadi dilapangan dinyatakan bahwa ekonomi desa secara produktif terkelola berdasarkan prinsip pengelolaan BUMDes serta kesejahteraan masyarakat Desa Rompegading melalui BUMDes Rompegading terwujud melalui empat aspek yakni, Pemenuhan atas kebutuhan dasar masyarakat, Pembangunan sarana dan prasarana, Pengembangan potensi ekonomi lokal, Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan lingkungan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap BUMDes Rompegading ialah mengalami keterbatas modal dan juga sikap masyarakat yang tradisional, dimana selain itu yang tradisional, BUMDes Rompegading mendapatkan dukungan berupa komitmen dari Pemerintah Desa dan juga tersedianya Sumber Daya Alam yang ada di Desa Rompegading. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Pengelolaan BUMDes. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada tempat penelitiannya yang mana penelitian terdahulu di BUMDes Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, sedangkan pada penelitian ini di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun.
2. Jurnal Ahmad Nur Ihsan (2018) *Journal of Politic and Government Studies*, yang berjudul Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata. Penelitian

ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengelolaan BUMDes Gerbang Lentera Desa Lerep sudah sangat baik, dibandingkan dengan BUMDes-BUMDes lain di Kabupaten Semarang. Hanya saja seperti kebanyakan BUMDes milik desa-desa lain di Kabupaten Semarang masih sulit mencari karyawan karena masih sulitnya BUMDes memberikan gaji. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada tempat penelitiannya yang mana penelitian terdahulu di fokuskan untuk tujuan Desa Wisata sedangkan pada penelitian ini hanya untuk membangun potensi yang dimiliki masyarakat Desa Kebonturi bukan dari segi wisata.

3. Jurnal Harry Gunawan et, all (2022) Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, yang berjudul Analisis Pengelolaan BUMDes dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah perencanaan BUMDes dilakukan saat musyawarah desa sementara hanya kegiatan pinjam yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan menghasilkan beberapa rencana program BUMDes yang akan dijalankan diwaktu mendatang. BUMDes juga telah melaksanakan prinsip pengelolaan BUMDes yang baik. BUMDes berperan dalam menyediakan fasilitas untuk bisa memberikan peluang bagi masyarakat desa dalam meningkatkan pendapatan. Masyarakat yang mendapatkan pinjaman dapat memanfaatkannya untuk modal awal maupun modal pengembangan usaha. BUMDes sesuai dengan prinsip ekonomi syariah dalam mengupayakan kesejahteraan dan distribusi pendapatan kepada masyarakat. Namun, praktik pinjaman yang dilakukan masih mendasarkan pada prinsip riba saat proses pelunasan. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes. Sedangkan perbedaannya yang mana penelitian terdahulu mengacu pada perspektif Ekonomi Syariah sedangkan penelitian ini tidak membahas tentang

perspektif ekonomi syariahnya melainkan menurut PERMENDES Nomor 4 tahun 2015.

4. Skripsi Dwi Susilowati (2020) Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, yang berjudul Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Isorejo pada BUMDEs Sinar Harapan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Peran BUMDES Sinar Harapan yang sudah berdiri sejak tahun 2017 belum dapat memaksimalkan perandalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari perspektif Ekonomi Islam, masyarakat Isorejo dikatakan telah terpenuhinya kebutuhan dasar yang bersifat fisik seperti makanan dan tempat tinggal namun juga yang bersifat non-fisik seperti pendidikan dan spiritualitas. Terpenuhinya kebutuhan primer (Dlaruriyyat), kebutuhan sekunder (Hajiyyat) dan kebutuhan tersier (Tahsiniyyat). Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai BUMDes. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat yang mana penelitian terdahulu membahas mengenai peran BUMDesnya sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada pengelolaan BUMDesnya.
5. Skripsi Romadhon (2020) Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang berjudul Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah BUMDes Brokering & Serving, BUMDes Trading. Solusi untuk mengatasi usaha BUMDes yang tidak berkembang di masyarakat harus memiliki ide kreatif lainnya yang bisa dikembangkan di Desa Teluk Pandan Rambahan. Adapun dampak positif yaitu meningkatkan perekonomian, kesejahteraan dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Dampak negatifnya kadang merasakan rugi karena banyaknya persaingan dalam hal penjualan. Peranan BUMDes sangat bermanfaat karena masyarakat sudah banyak produk yang dijual dan masyarakat jadi mempunyai pekerjaan dan mengurangi angka

pengangguran. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada tempat penelitiannya yang mana penelitian terdahulu di BUMDes Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo, sedangkan pada penelitian ini di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun.

6. Skripsi Adellya Ayu Krisdamayanti (2021) Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember, yang berjudul Analisis Pengelolaan Bumdes (Studi Kasus Pada Bumdes Bumi Emas Desa Gumukmas Kec. Gumukmas Kab. Jember). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif triangulasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah Analisis pengelolaan keuangan Bumdes Bumi Emas masih belum terstruktur dengan baik dan benar karena pengelolaan keuangan Bumdes Bumi Emas tidak sesuai dengan yang direncanakan, jadi unit usaha Bumdes dan pengelolaan Bumdes kurang optimal. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
7. Skripsi Fadlul Jannah Marsus (2020) Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar, yang berjudul Analisis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Kecamatan Malangke Barat mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan belum dilakukan secara maksimal dan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 8. Selain itu, pengelolaan BUMDes hanya mencerminkan prinsip emansipatif sedang prinsip-prinsip tata kelola BUMDes lainnya seperti prinsip kooperatif, partisipatif, transparan, akuntabel dan sustainbel belum sepenuhnya tercermin dalam pengelolaan BUMDes di Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu mengacu pada

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 8 sedangkan penelitian ini mengacu pada PERMENDES Nomor 4 tahun 2015.

8. Skripsi Rika Rinanta Srinindia Putri (2021) Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang berjudul Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Ngebel Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif triangulasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah Penerapan pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes Barokah dilakukan secara kooperatif dan partisipatif yaitu melaksanakan kegiatan secara gotong-royong, kerjasama antar pengurus, dan semua pengurus memiliki keikutsertaan baik jasmani maupun rohani saat melakukan program secara aktif. Pengelolaan keuangan BUMDes Barokah yaitu melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Namun pada tahap penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban masih belum optimal. Pada tahap penatausahaan masih sederhana. Tahap pelaporan seharusnya dilakukan 2 kali dalam satu tahun namun BUMDes Barokah melakukannya 1 kali dalam satu tahun. Pada tahap pertanggung jawaban terdapat laporan yang belum dibuat. BUMDes Barokah sudah melakukan kontribusi dalam Pendapatan Asli Desa sebesar 30% dari hasil usaha BUMDes Barokah. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
9. Skripsi Widya Kusuma Ningrum (2020) Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul Analisis Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Raharjo Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Kepengurusan BUMDes Raharjo dikatakan baik namun masih terdapat rangkap jabatan dalam

pelaksanaannya. BUMDes Raharjo telah memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dengan membuat pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Namun BUMDes Raharjo belum berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa karena BUMDes masih dalam tahap pengembangan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada kontribusi untuk PAD desanya sedangkan pada penelitian ini lebih ke pengeolaannya saja.

10. Jurnal Bakri La Suhu, et all (2020) *jurnal Government of Archipelago-Jgoa*, yang berjudul Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Pengelolaan BUMDes Geti Baru telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses pendirian atau pembentukan BUMDes telah melibatkan seluruh komponen di desa baik itu pemerintah desa, BPD, dan masyarakat. Proses pelaksanaan usaha-usaha BUMDes telah dikelola dengan baik, dan proses pelaporan serta pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes juga dilakukan dengan baik. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
11. Skripsi Leilika Listiana Lestari (2021) Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Desa (Studi Pada BUMDes Kerto Raharjo di Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Bandung). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Pengelolaan yang dilakukan BUMDes Kerto Raharjo sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Desa. BUMDes Kerto Raharjo mampu memberikan kontribusi terhadap

Pendapatan Asli Desa dari tahun 2017 hingga 2020. BUMDes Kerto Raharjo mampu berkontribusi dalam Penguatan Ekonomi Desa dimana terlihat dari mempunyai dana sendiri berupa sumbangan kepada PADes, membantu kesejahteraan masyarakat berupa membuka lapangan pekerjaan, kemitraan dagang, beasiswa dan santunan kepada masyarakat miskin di desa Sanankerto. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai BUMDes, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu lebih membahas pada BUMdes untuk PADnya sedangkan pada penelitian ini hanya melihat pengelolaan dari BUMDes ini saja.

12. Jurnal Eva Susanti dan Aprilia Lestari (2020) Jurnal Pemerintahan dan Politik, yang Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aeropa di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Pengelolaan BUMDes Aeropa belum berjalan baik. Pengelolaannya belum mencapai tujuan penyelenggaraan BUMDes, Aeropa sejauh ini hanya dijadikan pelengkap penyelenggara desa saja. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi sumber daya, baik sumber daya finansial, manusia, maupun sumber daya alam yang kurang mumpuni. Belum adanya peran masyarakat dalam pembentukan dan pengembangan Aereo sebagai BUMDes dan minimnya dukungan pemerintah desa dan belum adanya kerjasama dengan pihak ketiga. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
13. Skripsi Elina Yunita Putri (2021) Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul Analisis Pengelolaan Dana BUMDes dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Pengelolaan dana BUMDes sudah sesuai dengan tahapan yang tercantum dalam PDTT No. 4 Tahun 2015 dan Permendagri 113 Tahun 2014. Dari tahapan tersebut kemudian

dinilai kinerjanya dengan menggunakan prinsip-prinsip yang terdapat dalam UU No. 6 Tahun 2014. BUMDes Kerto Raharjo mampu memberikan kontribusi terhadap PAD, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan memberikan beasiswa pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu. Dengan demikian BUMDes Kerto Raharjo membantu meningkatkan perekonomian desa Sanankerto. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti BUMDes yang mengacu pada PERMENDES Nomor 4 tahun 2015 sedangkan perbedaannya yaitu dari objek penelitiannya.

14. Skripsi Tika Dwi Oktavia (2021) Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember, yang berjudul Analisis Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada BUMDes Gunung Mulia Desa Greden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Sistem keuangan yang diterapkan BUMDes Gunung Mulia belum sesuai SAK ETAP karena pengelolaan keuangan yang diterapkan tidak berdasar pada pedoman SAK ETAP. Laporan yang disajikan BUMDes Gunung Mulia yaitu neraca dan laporan laba/rugi. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai BUMDes, sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih membahas mengenai kinerja keuangannya sedangkan penelitian ini hanya ke pengelolaan BUMDesnya saja.
15. Skripsi Shavira Pujawanti (2021) Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Terwujudnya Desa Mandiri (Studi Kasus Pada Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk pembangunan desa melalui BUMDes. BUMDes memberikan kontribusi untuk mewujudkan desa yang mandiri. Kendala yang dihadapi BUMDes Ketapanrame adalah kurangnya sumber daya manajemen di bidang akuntansi. Hingga saat ini, pengelola BUMDes terus

berusaha meningkatkan kualitas pengelolaan dengan mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai BUMDes, sedangkan perbedaannya yaitu dari objek penelitiannya.

16. Skripsi Anggun Listhari (2022) Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul Penerapan Permendes No.4 tahun 2015 tentang pengelolaan BUMDes Bina Jaya di Desa Binamang Kecamatan Koto Kampar Ditinjau dalam Sinayah Maliyah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian adalah dalam penerapannya menurut Permendes No.4 tahun 2015 tentang pengelolaan BUMDes Bina Jaya di Desa Binamang Kecamatan Koto Kampar masih mengalami hambatan. Adapun hambatannya berupa kendala internal yang berupa keterbatasan tenaga kerja, terbatasnya sarana dan prasarana dan faktor eksternalnya berupa kurangnya kesadaran masyarakat akan peran dari BUMDes dan kurangnya kerja sama Dalam tinjauan Siyasa Maliyah BUMDes sama halnya dengan Baitul Mal pada zaman Rasulullah SAW, yang mengatur harta benda kaum muslimin, baik harta yang masuk maupun keluar. Tujuan adanya BUMDes relevan dengan salah satu tujuan dalam hukum Islam (*maqashidu al-syari'ah*), yaitu menjaga umat (*hifzu alummah*). Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai BUMDes menurut Permendes No.4 tahun 2015, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya meninjau dari segi Sinayah Maliyah pula sedangkan pada penelitian sekarang hanya pada Permendes No.4 tahun 2015 saja.
17. Jurnal Ninon Melatyugra et all (2020) Jurnal Pengabdian Masyarakat, yang berjudul Penyuluhan dan Konsultasi Aspek Hukum dan Regulasi Pengelolaan BUMDesa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Keberadaan BUMDesa sebagai unit usaha pada tingkat desa perlu dimanfaatkan secara optimal demi pembangunan perekonomian suatu desa. Penyuluhan yang diberikan

juga memberikan implikasi pada evaluasi tata kelola BUMDesa yang selama ini dilakukan oleh masing-masing peserta. Kegiatan ini juga dirasakan memberi manfaat berupa pengetahuan tambahan bahwa ada beberapa aspek hukum yang harus diperhatikan dalam pendirian dan pengelolaan BUMDesa terkait dengan jenis BUMDesa. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pengelolaan BUMDes sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu lebih mengarah pada aspek hukumnya sedangkan pada penelitian ini hanya membahas mengenai pengelolaan BUMDesnya saja.

18. Jurnal Agus Adhari dan Ismai Dar (2017) *Dialogia Iuridica*, yang berjudul Analisis Hukum Pembentukan Badan Usaha Milik Desa dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah proses pendirian BUMDES di setiap desa di Kecamatan Babalan belum berjalan dengan baik. Pendirian BUMDES dilakukan secara tergesa-gesa karena “perintah” dari peraturan perundang-undangan BUMDES (Permen No. 4 Tahun 2015). Pendirian BUMDes lebih karena adanya komando penyertaan modal kepada BUMDes, sehingga bentuk dan bidang usaha BUMDes ditentukan tanpa musyawarah seluruh elemen masyarakat desa. Kemudian mekanisme pemerataan tidak sesuai regulasi. Selanjutnya BUMDES belum berperan signifikan dalam meningkatkan pendapatan asli desa, hal ini terlihat dari APBD 2016 dimana BUMDES belum membagikan dividen. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai BUMDes, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada pendirian BUMDes serta untuk meningkatkan PADnya sedangkan penelitian ini hanya untuk melihat bagaimana pengelolaannya saja.
19. Jurnal Harmono (2017) *Jurnal Ilmiah Indonesia*, yang berjudul Tinjauan Politik Hukum Atas Implementasi kebijakan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah keberadaan Badan Usaha Milik Desa di

Desa Gintung Kidul Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon baik dari tata cara pembentukan sampai pada keberadannya belum selaras dengan perundang-undangan sehingga belum terlalu efektif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa di desa ini lebih pada tuntutan formalitas dan keberadannya hanya sebatas pada papan nama belaka, hal ini disebabkan karena terlalu dominannya peran kepala desa serta rendahnya kesadaran/budaya hukum dari masyarakat desa sendiri.

20. Skripsi Una Sari Seknun (2020) Doctoral dissertation, IAIN Ambon, yang berjudul Analisis Manajemen Bumdes Dalam Peningkatan Perekonomian Desa (Di Desa Batu Merah) Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah BUMDes/BUMNeg Hatukau telah menerapkan prinsip Kooperatif, Partisipatif, Kesetaraan (Emansipasi), Akuntabel, Berkelanjutan (Sustainabel). Sementara prinsip yang belum diterapkan oleh BUMDes/BUMNeg Hatukau yakni transparan. BUMDes/BUMNeg Hatukau telah menjalankan bisnis usaha sesuai dengan etika bisnis Islam antara lain, pembisnis harus jujur (shiddiq), Amanah, Adil. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes. Sedangkan perbedaannya yang mana penelitian terdahulu mengacu pada perspektif Ekonomi Syariah sedangkan penelitian ini tidak membahas tentang perspektif ekonomi syariahnya melainkan menurut PERMENDES Nomor 4 tahun 2015.

F. Kerangka Pemikiran

1. Konsep Manajemen

Massie dan Arsyad menyatakan manajemen merupakan suatu proses dimana suatu kelompok secara kerja sama mengarahkan tindakan atau kerjanya untuk mencapai tujuan bersama. Proses tersebut mencakup teknik-teknik yang dipakai oleh manajer untuk mengkoordinasikan kegiatan atau aktivitas orang lain menuju tercapainya tujuan bersama (Arsyad, 2003).

Manajemen pengorganisasian merupakan suatu cara dan proses mengatur dan menyusun pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini merupakan aspek dan proses penting, di mana manajer mempunyai peranan penting untuk merancang atau mendesain struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan pengaturan pekerjaan secara formal dalam suatu organisasi. Struktur ini juga dapat ditampilkan secara visual dalam bentuk bagan organisasi. Proses pembuatan dan perubahan struktur atau desain organisasi akan selalu melibatkan peran dari manajer. Proses tersebut merupakan sebuah proses yang melibatkan enam elemen kunci: spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi, dan formalisasi (D Wijayanto, 2013).

Mengutip pernyataan Rivai, bahwa keberadaan manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, mengurus, dan menggunakan SDM sehingga dapat berfungsi secara produktif, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Kegagalan perusahaan dalam mengelola SDM-nya dapat mengakibatkan perusahaan gagal dalam mencapai sasaran dan tujuannya (Rivai, 2005)

Menurut Sondang P. Siagian menyatakan manajemen adalah seni dan kemampuan memperoleh hasil dari kegiatan orang lain dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. George R. Terry dalam Inu Kancana Syafiie menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sasaran dan mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber lain. John D.Millet dalam Inu Kancana Syafiie juga menyatakan bahwa manajemen merupakan proses kepemimpinan dan pemberian arah terhadap pekerjaan yang terorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (R.Terry, 2006).

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum, seperti manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan manajemen operasi. Manajemen sumber daya manusia menjadi bidang

kajian penting dalam organisasi karena permasalahan yang dihadapi organisasi bukan hanya persoalan properti atau modal kerja saja, tetapi juga masalah tenaga kerja atau sumber daya manusia yang nota bene adalah pihak yang menjalankan dan mengelola faktor-faktor produksi sekaligus merupakan tujuan dari kegiatan produksi itu sendiri (Tanjung, 2021).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia, manajemen organisasi, dan manajemen keuangan adalah serangkaian manajemen yang harus ada dalam satu lingkaran dalam pengelolaan dan pendayagunaan sumber-sumber yang dimiliki dengan kepemimpinan yang baik dan terencana melalui fungsi manajemen "POAC" agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi Manajemen meliputi:

- 1) Perencanaan, yaitu penentuan suatu tindakan untuk mencapai suatu hasil yang ingin dicapai, oleh karena itu lebih tepat bila dirumuskan sebagai penetapan tujuan, prosedur dan program dari suatu organisasi.
 - 2) Organisasi, yaitu manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing agar tercipta aktivitas-aktivitas yang berdaya guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 - 3) Directing adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberikan bimbingan, saran, perintah atau instruksi kepada bawahan agar melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.
 - 4) Pengawasan, yaitu fungsi manajemen berupa mengadakan penilaian dan evaluasi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat terarah ke tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang berobjektifkan terdiri dari fase: menetapkan standar, mengadakan penilaian, mengadakan tindakan perbaikan. (Asvi, 2017).
2. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya

memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah).

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yang terdapat pada sebuah buku yang di buat oleh departemen pendidikan nasional.(DepdiknasFE UB, 2007) yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal saham bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui pernyataan modal (saham atau andil);
3. Oprasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
4. Bidang usaha yang dijelaskan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
5. Keuntungan yang di peroleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyertataa modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
7. Pelaksanaan oprasionalisasinya dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

Dalam pengelolaan BUMDes terdapat prinsip umum. Prinsip umum untuk mengelola BUMDes tersebut adalah:

1. Pengelolaan BUMDes dijalankan dengan menggunakan perinsip kooperatif yaitu harus melukukan kerjasama yang baik, emansipatif, secara sukarela atau memberikan kontribusi untuk kemajuan BUMDes. Transparansi, semua komponen harus di ketahui oleh segenap lapisan masyarakat yang mengelola akuntabel, dapat di pertanggungjawabkan secara teknis dan administratif dan *suitable* usaha harus dapat di kembangkan dan menyesuaikan dengan kondisi

masyarakat yang di jalankan secara professional dan mandiri, serta memerlukan informasi akurat dan tepat termasuk ciri khas lokal peluang dan barang maupun jasa yang di hasilkan.

2. BUMDes sebagai badan usaha yang di bangun atas pemikiran maupun ide dari masyarakat desa.
3. BUMDes dibangun untuk memajukan perekonomian dan memberikan pelayanan terhadap Desa

Kerangka pemikiran menjelaskan tentang gambaran permasalahan penelitian secara singkat. Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha desa yang dibangun oleh pemerintah desa dan kepemilikan dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. BUMDes dikelola oleh desa dan untuk desa. Oleh karena itu pengelolaan yang tepat akan berpengaruh terhadap kelangsungan BUMDes.

Dari uraian tersebut maka terbentuk skema kerangka pemikiran seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

G. Metodologi Penelitian

Menurut (Pawito, 2008) dalam sitasi (Asih, 2016) secara garis besar metode dapat diartikan sebagai keseluruhan cara berpikir yang dapat digunakan peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan

didalam penelitian, yang meliputi cara pandang dan prinsip berpikir mengenai gejala yang diteliti, pendekatan yang digunakan, prosedur ilmiah (metode yang akan ditempuh), termasuk dalam mengumpulkan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Berikut metode penelitian yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2010).

Metode penelitian deskriptif kualitatif, dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Sugiono, 2010).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dengan subjek penelitian Badan Usaha Milik Desa Subur Makmur Sejahtera.

3. Jenis dan Sumber Data

Secara umum jenis dan sumber data di klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Peneliti mencari data jumlah unit usaha BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun dari wawancara dengan informan yang kompeten.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lainnya misalnya: buku-buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, dokumen perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, dan profil desa (data sensus desa), maupun dari sumber tertulis lainnya yang masih berhubungan dengan objek peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini dalam teknik pengambilan data menggunakan metode observasi yaitu mengumpulkan data tentang keadaan dan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiono, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti bermula melakukan observasi terlebih dahulu pada BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun kemudian mengamati unit usaha BUMDes. Dalam hal ini Peneliti melihat serta menggali informasi terlebih dahulu tentang permasalahan apa yang dihadapi BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun ini dengan cara mengamatinya terlebih dahulu. Setelah permasalahan tersebut didapatkan peneliti mencocokkan dengan cara berbincang atau berkomunikasi kepada para pengurus BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara dalam bentuk tanya jawab

dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan BUMDes Subur Makmur Sejahtera. Untuk mendapatkan informasi, peneliti akan mewawancarai Kepala desa, sekretaris desa, dan direktur BUMDes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan segala peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, audio rekaman. Diantara dokumentasi dalam penelitian ini seperti: surat menyurat, catatan harian, rekaman hasil wawancara, foto-foto dan laporan yang peneliti peroleh dari BUMDes Subur Makmur Sejahtera Desa Kebonturi serta beberapa sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang obyek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya saat penelitian berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan serta dibantu dengan keterangan tambahan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiono yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namundemikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan

akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan Analisis sebelum dilapangan seperti mengetahui kondisi wilayah, dan jumlah penduduk .

b. Analisis Selama di Lapangan

Selama pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah di wawancarai, dengan cara mengklasifikasi dan menafsirkan isi data.

Dalam hal ini peneliti melakukan Analisis selama dilapangan yaitu dengan cara mewawancarai Kepala desa, sekretaris desa dan direktur BUMDes.

c. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

d. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel grafik, *picart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data diorganisasikan secara sistematis dan pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Penyajian data juga bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

e. *Conclusion drawing/verification*.

Conclusion drawing/verivication atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-

remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiono, 2016).

6. Validasi Data

Uji Keabsahan Data Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Uji Keabsahan Data Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Meleong ada tiga jenis triangulasi sebagai berikut (Meleong, 2013):

- a. Triangulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.
- b. Triangulasi Sumber data, sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya peneliti menggunakan observasi terlibat (*Participant Observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau foto.
- c. Triangulasi Teori Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas di tegakkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan validasi data dengan cara Triangulasi Sumber data yaitu peneliti menggali kebenaran para narasumber yaitu dengan cara melihat sumber perolehan data. Dan observasi terlibat dokumen tertulis dari BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun, catatan atau foto yang berkaitan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan penulisan dalam skripsi, peneliti membuat sistematika penulisan dengan konsep sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini peneliti menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang berisi tentang Analisis, Pengelolaan, dan BUMDes.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Desa Kebonturi serta profil BUMDes Subur Makmur Sejahtera di Desa Kebonturi Kecamatan Arjawinangun.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisikan hasil yang di peroleh dari proses penelitian yang di lakukan dalam langkah-langkah metode penelitian yang telah di jadikan acuan dalam penelitian. Pembahasan berdasarkan temuan dari hasil penelitian.

BAB V Penutup

Ditutup dengan kesimpulan dan saran.